

ABSTRAK

Studi penelitian ini menganalisis pengaruh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan BPR konvensional di Bali selama periode 2016-2023. Ketidakpastian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan standar deviasi aset, funding, dan loan growth sebagai variabel independen, sedangkan kinerja keuangan menggunakan rasio NIM, ROA, NPL, dan BOPO sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data sekunder dari laporan keuangan BPR. Populasi yakni seluruh BPR konvensional di Bali selama periode 2016-2023. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 66 BPR konvensional di Bali pada periode 2016-2023. Analisis data menggunakan uji signifikansi menggunakan t-test untuk menganalisis lebih dari satu variabel dependen dengan bantuan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , H_{10} , dan H_{11} , tidak memenuhi hipotesis, sedangkan H_5 , H_6 , H_7 , H_8 , H_9 , dan H_{12} memenuhi hipotesis. Pada hipotesis H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 , variabel independen yaitu standar deviasi aset berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen NIM dan ROA, serta berpengaruh negatif terhadap variabel dependen NPL dan BOPO. Selanjutnya pada H_{10} , dan H_{11} , variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen, yang artinya standar deviasi *loan growth* tidak berpengaruh pada ROA dan NPL. Pada H_5 , H_6 , H_7 , H_8 , H_9 , dan H_{12} , hipotesis terpenuhi dengan kesimpulan bahwa variabel independen standar deviasi *funding* berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM dan ROA, serta berpengaruh signifikan positif terhadap NPL dan BOPO. Selanjutnya standar deviasi *loan growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM dan berpengaruh signifikan positif terhadap BOPO.

Kata Kunci: *uncertainty, standar deviasi aset, standar deviasi funding, standar deviasi loan growth, NIM, ROA, NPL, BOPO, BPR, Bali*